

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko oleh-oleh merupakan salah satu daya tarik wisatawan saat berkunjung ke satu daerah/kota, tidak terkecuali Kota Semarang. Namun seperti yang kita ketahui hampir semua pusat oleh-oleh di setiap kota hanya berupa sederetan ruko/toko sehingga tidak menarik. Begitu pula Pusat Oleh-oleh Semarang yang terletak di Jalan Pandanaran Semarang, hanya sederet toko/ruko tanpa dilengkapi dengan ruang terbuka hijau dan ruang komunal yang menarik sehingga banyak wisatawan yang tidak mengetahui tentang Pusat Oleh-oleh Pandanaran, hal tersebut yang menyebabkan beberapa toko yang berada di Pusat Oleh-oleh Pandanaran seperti Toko Roti Danti hingga yang terbaru Toko Baju Muslim Mode mengalami kebangkrutan. Letaknya yang berada di salah satu jalan utama menuju Simpang Lima namun tidak memiliki lahan cukup untuk parkir menyebabkan bertambahnya kemacetan yang berkepanjangan pada Jalan Pandanaran karena pengunjung parkir di sepanjang bahu jalan. Beberapa pedagang yang berjualan ditrotoar juga turut memperparah kemacetan.



Gambar 1. 2 Penambahan Jalur Akibat Kemacetan Pandanaran



Gambar 1. 1 PKL Pandanaran

Sumber: Semarang.com

Penulis melakukan riset sederhana pada tanggal 1 dan 2 Mei 2018 berupa wawancara dengan pengunjung tempat wisata di Semarang yaitu Masjid Agung Jawa Tengah dan Klenteng Sampokong untuk mengetahui beberapa hal seperti:

- Apa yang mereka ketahui tentang Pusat Oleh-oleh Pandanaran
- Pusat oleh-oleh seperti apa yang mereka inginkan

Dari masing-masing 30 orang (baik yang mengikuti *Tour* maupun tidak) yang diwawancarai di tiap tempat wisata, sejumlah 30 orang dari Masjid Agung Jawa Tengah dan 21 orang dari Klenteng Sampokong menjawab tidak tahu tentang Pusat

Oleh-oleh Pandanaran karena *tour* mereka hanya membawa pengunjung ke tempat oleh-oleh terdekat. Menurut pihak *tour* tempat oleh-oleh mana saja sama, dan beberapa pihak *tour* juga sudah melakukan kerja sama dengan beberapa tempat oleh-oleh. Beberapa pengunjung yang tidak mengikuti *tour* pun hanya mendatangi tempat oleh-oleh yang terdekat dengan tempat wisata tersebut.

Lalu dari seluruh responden dari kedua tempat wisata tersebut menginginkan tempat oleh-oleh dengan fasilitas lain yang bersifat wisata sehingga lebih menarik. Dan hanya satu orang yang menginginkan tempat oleh-oleh seperti pada umumnya karena ia hanya melakukan perjalanan bisnis sehingga tidak punya banyak waktu untuk tempat oleh-oleh dengan pengembangan fasilitas.

Dari uraian singkat dan hasil wawancara tersebut, Pusat Oleh-oleh dengan pengembangan fasilitas akan menjadi salah satu daya tarik ikonik bagi wisatawan yang berkunjung ke Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang.

1.2.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Manfaat Obyektif

Perancangan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang ini diharapkan menjadi masukan yang bisa menjadi pedoman bagi pemerintah dan pihak yang terkait dalam mengembangkan Fasilitas di bidang industri, pariwisata dan perdagangan berupa Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Substansial

Ruang Lingkup Substansial menitik beratkan pada ilmu arsitektur terutama perancangan Pusat Oleh-oleh. Hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya.

1.4.2 Spasial

Ruang lingkup secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang

1.5 Metode Pembahasan

- **Metode Deskriptif** : Metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literature dan referensi yang digunakan.
- **Metode Dokumentatif** : Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung dilapangan.
- **Metode Komparatif** : Metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan tentang kota Semarang dan tapak berupa data-data eksisting.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan analisa-analisa yang bersifat penajaman terhadap materi yang dikaitkan dengan konteks lahan perencanaan dan perancangan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pusat Oleh-oleh Pandanaran Semarang.

1.7 Alur Pikir

